

UTAMI DEWI
OAI – IAN 2012

PENDEKATAN – PENDEKATAN OAI

Historical Approach (Pendekatan Historis)

- Melihat OI melalui sejarah perkembangan2 yg membentuk & mempengaruhi proses terbentuknya OI
- Kelebihan: Keterkaitan antara *past (masa lalu)*, *present (saat ini)*, dan *future (masa yang akan datang)*. Misalnya: pendekatan ini dapat secara komprehensif menganalisis mengenai LBB. Mulai dari sejarah terbentuknya dengan tujuan untuk menciptakan perdamaian dunia, lalu sampai pada masa LBB dihadapkan dengan persistensi2 kepentingan masing2 anggotanya dan akhirnya bubar. Maka lahirlah PBB, dan seterusnya pendekatan ini dapat membuat prediksi masa depan dari PBB

Legal Norm (Landasan Hukum)

- Melihat OI dari perspektif landasan hukum yang menjadi dasar pembentukannya, apakah organisasi dibentuk berdasarkan:
 1. *Treaty* (perjanjian)
 2. *Agreement* (keepakatan)
 3. *Pact* (pakta)
 4. *Declaration* (deklarasi)
- Kemudian kita bisa menganalisis sistematika operasional organisasi dan hak serta kewajiban yang diatur bagi para anggota organisasi. Misalnya ASEAN (*Association of South East Asian Nation*) lahir dari sebuah *declaration*.

Structural-functional Approach

(Pendekatan fungsional - struktural)

- ⦿ Pendekatan ini mengartikan fungsional = “*what must be done*” (apa yang harus dilakukan organisasi) sehingga fokusnya pada hal-hal formal (yaitu aspek hukum organisasi) dan hal-hal informal (cara-cara politis).
- ⦿ Sedangkan struktural diartikan = “*pattern to process*” (pola atau cara yang akan digunakan untuk memproses hal-hal yang menjadi tujuan organisasi).

Decision-Making Analysis

(Analisis Pembuatan Keputusan)

- Pendekatan ini menganalisis OI dg melihat proses pengambilan keputusan dg kata lain menganalisis birokrasi institusinya.
- Keunikan dari pendekatan ini adalah pada kompleksitas anggota organisasi yg memiliki berbagai organ politik sendiri namun harus melakukan penyesuaian dengan statuta atau piagam organisasi.

Comparative Approach (Pendekatan Komparasi)

- ⦿ Pendekatan ini memperbandingkan atau mengkomparasikan organisasi satu dengan yang lainnya.
- ⦿ Perbandingan hanya dapat dilakukan dengan menentukan variabel perbandingan yang relevan. Artinya perbandingan harus dilakukan dengan melihat satu variabel yang khusus dan dimiliki oleh masing-masing organisasi yang diperbandingkan.
- ⦿ Misalnya pada variabel latar belakang pendirian, keanggotaan, isu organisasi dan lain sebagainya